

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi yang sangat pesat merupakan suatu keuntungan yang sangat baik tentunya terhadap perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Dengan memanfaatkan teknologi yang digunakan untuk perusahaan, tentunya hal ini dapat memudahkan perusahaan dalam mengembangkan bisnis pada perusahaan sesuai dengan alur proses bisnis perusahaan.

Dalam memudahkan berjalannya proses bisnis tentunya sangat diperlukan teknologi yang dimana dapat mendukung seluruh proses bisnis yang ada terutama teknologi yang memudahkan perusahaan dalam melakukan manajemen bisnis yang dimana dapat memudahkan pengelolaan bisnis secara terintegrasi. Selain itu dengan memakai teknologi yang dapat melakukan proses manajemen bisnis pada perusahaan, maka proses bisnis pada perusahaan akan lebih efektif, efisien dan cepat dikarenakan pengelolaan proses bisnis yang sudah terintegrasi.

Oleh karena itu dengan diperlukannya teknologi yang dapat mendukung proses bisnis perusahaan yang dapat mengelola proses bisnis secara integrasi, maka diperlukan teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dimana teknologi ini merupakan sebuah aplikasi untuk melakukan manajemen bisnis yang dapat memudahkan perusahaan untuk melakukan pengelolaan bisnis secara terintegrasi.

Dalam hal ini dengan digunakannya sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan, diharapkan agar perusahaan mampu menggunakan sistem ini secara maksimal untuk proses bisnis perusahaan. Selain itu dengan menggabungkan sistem yang ada selain sistem *ERP*, maka diharapkan agar seluruh proses yang ada sudah semakin terintegrasi dan juga dapat berjalan secara cepat, efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja fitur yang ada pada sistem *ERP* yang digunakan oleh PT. Pertamina?
2. Siapa yang mengelola sistem *ERP*?
3. Bagaimana proses berjalannya data menuju sistem *ERP* tersebut ?
4. Apakah terdapat sistem lain yang mendukung sistem *ERP* ?
5. Apakah sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan proses bisnis yang ada pada perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang ada ialah dengan menganalisa proses bisnis perusahaan dengan menggunakan model – model yang ada. Menganalisa bagaimana sistem *ERP* digunakan serta hubungan antara sistem *ERP* dengan sistem lainnya yang mendukung sistem tersebut serta bagaimana hubungan sistem tersebut dalam mendukung proses bisnis yang ada pada perusahaan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Kerja Praktek ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengamati dan memahami hubungan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan pengaplikasiannya saat Kerja Praktek
2. Mengetahui sejauh mana penerapan sistem yang ada pada perusahaan.
3. Mengetahui apakah sistem yang selama ini telah diterapkan sudah berjalan dengan efektif.
4. Mengetahui gambaran sistem kerja di lapangan dan bagaimana situasi organisasi dalam perusahaan.
5. Untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan *softskill* sehingga diharapkan setelah mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sudah mengetahui apa yang akan dilakukan saat nanti terjun langsung pada dunia kerja.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

- Bagi Mahasiswa
 1. Untuk memenuhi kebutuhan kurikulum pendidikan profesional strata satu (S1)
 2. Sebagai penerapan dari teori dan praktikum pembelajaran yang telah diperoleh dalam perkuliahan
 3. Mengetahui serta mempelajari bagaimana kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, menambah wawasan mengenai dunia kerja serta menambah kemampuan mahasiswa di dunia kerja.

- Bagi Universitas
 1. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerja sama antara universitas dengan perusahaan tempat dilaksanakan Kerja Praktek.
 2. Menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
 3. Sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan kurikulum akademis

- Bagi Perusahaan
 1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan dunia kerja
 2. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan
 3. Sebagai analisa SDM bagi perusahaan apabila perusahaan akan melakukan perekrutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi dan kondisi tempat kerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dan pembuatan sistem pada Badan Pemerikas Keuangan RI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain. Menurut *Murdick dan Ross (1993)* mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sementara definisi sistem dalam kamus *Webster's Unbridged* adalah elemen – elemen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Menurut *Scott (1996)*, sistem terdiri dari unsur – unsur seperti masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Ciri pokok sistem menurut Gaspert ada empat, yaitu sistem beroperasi dalam suatu lingkungan, terdiri atas unsur – unsur, ditandai dengan saling berhubungan, dan mempunyai satu fungsi atau tujuan utama.

Menurut *Mc.Leod (1995)* mendefinisikan sistem sebagai sekelompok elemen – elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya mengalir dari elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan dengan mekanisme kontrol. Unsur – unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*). Hal ini dapat digambarkan dalam model sistem berikut :

2.1.2 Pengertian SubSistem

Suatu sistem yang kompleks biasanya tersusun atas beberapa subsistem. Subsistem bisa dijelaskan sebagai sebuah sistem dalam sistem yang lebih besar. Subsistem merupakan suatu sistem yang berada didalam suatu sistem yang dimana berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat. Subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat proses, alat keluaran, dan media penyimpanan.

Subsistem – subsistem itu saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan, sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Contohnya ialah pada sistem komputer, masing – masing komponennya bekerja sendiri dan tidak terintegrasi dengan baik, maka tujuan dari sistem komputer tersebut tidak akan tercapai. *Norma L. Enger* mengatakan bahwa subsistem adalah serangkaian kegiatan yang dapat ditentukan identitasnya yang berhubungan dalam suatu sistem. Sedangkan *Gordon B. Devis* dalam bukunya mengatakan bahwa sistem terbagi atas beberapa faktor unsur – unsur ke dalam beberapa subsistem. Proses menjadikan faktor – faktor suatu sistem ke dalam subsistem – subsistem adalah penting guna menyederhanakan masalah. Sistem yang sederhana adalah sistem yang mempunyai sedikit subsistem yang dapat diramalkan.

2.1.3 Karakteristik Sistem

Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu sistem. Menurut *Jogianto* (2005) sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu yaitu :

1. Komponen sistem ialah suatu sistem yang terdiri atas bagian – bagian yang saling berkaitan dan bervariasi yang bersama – sama mencapai beberapa sasaran.
2. Batasan sistem (*Boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara sistem yang satu dengan sistem yang lain.
3. Lingkungan luar sistem (*Enironment*) adalah apapun diluar dari batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. Sistem penghubung (*Interface*) merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan yang lainnya.
5. Sistem masukan (*Input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.
6. Sistem keluaran (*Output*) adalah energi yang diolah, diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna untuk subsistem yang lain.
7. Sistem sasaran ialah suatu sistem yang mempunyai tujuan atau sasaran. Jika suatu sistem tidak mempunyai batasan sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.2 *Enterprise Resource Planning*

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan – kebutuhan sistem informasi secara spesiifk untuk departemen – departemen yang berbeda pada suatu perusahaan. ERP ini sendiri terdiri dari bermacam – macam modul yang disediakan untuk berbagai kebutuhan dalam suatu perusahaan, dari modeul untuk keuangan sampai modul untuk proses distribusi. Penerapan ERP pada suatu perusahaan menjadikan semua sistem dialam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa departemen menjadi lebih mudah dalam berbagi data, dan lebih mudah dalam melakukan komunikasi.

Sistem ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat semua proses dan akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sistem ERP sering disebut sebagai suatu sistem *back-office*. Contohnya ialah dalam kasus penjualan, Sistem ERP tidak menanggapi proses penjualan di sisi depan, tetapi Sistem ERP lebih pada bagaimana menangani suatu order dan memberikan suatu solusi untuk mempermudah alur proses penyelesaian suatu order yang melalui berbagai tahapan. Semua orang dalam perusahaan dapat mengakses informasi yang sama dan juga bisa melakukan perubahan terhadap informasi tersebut.

Sebuah sistem ERP dapat meningkatkan koordinasi antar entitas, menyederhanakan alur kerja dan prsoes sekaligus meningkatkan pengambilan jasa dan produktivitas layanan untuk pelanggan sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan ERP pula, visibilitas kegiatan suatu organisasi terlihat lebih baik sehingga mampu meningkatkan pengambilan keputusan di level manajerial. Sistem ERP bukan hanya berfungsi sebagai paket perangkat lunak yang sesuai untuk suatu organisasi, tetapi juga merupakan infrastruktur suatu organisasi yang dapat mempengaruhi cara kerja manusia dan memaksa logika tersebut diterapkan sebagai strategi dan kultur suatu perusahaan dan organisasi.

2.2.1 Modul – Modul dalam Sistem ERP

Sedikitnya terdapat 3 sumber daya didalam perusahaan yang perlu dikelola secara benar. Hal ini yang mengapa perangkat lunak ERP kebanyakan mempunyai 3 modul utama sebagai berikut :

A. *Financial*

1. *FI – Financial Accounting*
2. *CO – Controlling*
3. *IM – Investment Management*
4. *EC – Enterprise Controlling*
5. *TR – Treasury*

B. *Distribution and Manufacturing*

1. *LE – Logistic Execution*
2. *SD – Sales Dstribution*
3. *MM – Materials Management*
4. *PP – Production Palnning*
5. *PM – Plant Maintenance*
6. *QM – Quality Management*
7. *PS – Project System*

C. *Human Resource*

1. Berfungsi untuk memudahkan manajemen yang efektif dan tepat waktu terhadap gaji, benefit dan biaya yang berkaitan dengan SDM perusahaan
2. Melindungi data personalia dari pihak luar
3. Membangun sistem perekrutan dan pembangunan SDM yang efisien melalui manajemen karir.

2.2.2 Karakteristik ERP

Karakteristik ERP menurut Daniel E. O’Leary meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem ERP adlah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pelanggan pengguna server, apakah itu secara tradisional atau berbasis jaringan.
2. Sistem ERP memadukan sebagian besar dari proses bisnis.

3. Sistem ERP memproses sebagian besar dari transaksi perusahaan.
4. Sistem ERP menggunakan basis data perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.
5. Sistem ERP memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (*real time*).
6. Dalam beberapa hal sistem EP memungkinkan perpaduan proses transaksi dan kegiatan perencanaan.
7. Sistem ERP menunjang sistem multi mata uang dan bahasa, yang sangat diperlukan oleh perusahaan.
8. Sistem ERP memungkinkan penyelesaian untuk kebutuhan khusus perusahaan tanpa melakukan pemrograman kembali.

2.3 *Unified Modelling Language (UML)*

Menurut Nugroho (2009:4), UML (*Unified Modeling Language*) adalah Metodologi kolaborasi antara metoda-metoda Booch, OMT (*Object Modeling Technique*), serta OOSE (*Object Oriented Software Engineering*) dan beberapa metoda lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa “pemrograman berorientasi objek” (OOP).

2.3.1 *Model UML (Unified Modeling Language)*

Menurut Widodo (2011:10), “Beberapa literature menyebutkan bahwa UML menyediakan sembilan jenis diagram, yang lain menyebutkan delapan karena ada beberapa diagram yang digabung, misalnya diagram komunikasi, diagram urutan dan diagram pewaktuan digabung menjadi diagram interaksi”. Namun demikian model-model itu dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya yaitu statis atau dinamis. Jenis diagram itu antara lain:

- **Diagram kelas (*Class Diagram*)**

Bersifat statis, Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi, serta relasi-relasi. Diagram ini umum dijumpai pada pemodelan sistem berorientasi objek. Meskipun bersifat statis, sering pula diagram kelas memuat kelas-kelas aktif.

- **Diagram Use-Case (*Usecase Diagram*)**

Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan use-case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

- **Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)**

Bersifat dinamis. Diagram aktivitas adalah tipe khusus dari diagram status yang memperlihatkan aliran dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Sebagai lokomotif perekonomian bangsa Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dibidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip – prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi dalam era globalisasi. Dengan pengalaman lebih dari 56 tahun. Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara professional dari penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

3.2 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kerja praktek yaitu di Pertamina MOR III (*Marketing Operation Region*) Unit HR (*Human Resource*) JBB, Jl.Kramat Raya No.9,RT.8/RW.8, Kramat, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450, Telepon : (021)3103690 dimulai pada tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1. Visi

“Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”

3.3.2. Misi

“Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan
Secara terintegrasi, berdasarkan prinsip – prinsip komersial yang kuat”

3.4 Logo PT. Pertamina



Gambar 1.1 Logo PT.Pertamina

Arti lambang PT.Pertamina :

- Elemen logo Pertamina membentuk huruf “P” yang secara keseluruhan merupakan representasi bentuk panah menggambarkan Pertamina yang bergerak maju dan progresif
- Warna – warna mencolok menunjukkan langkah besar yang diambil Pertamina dan aspirasi perusahaan akan masa depan yang lebih positif dan dinamis.
- Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan
- Warna Hijau mencerminkan sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
- Warna Biru mencerminkan andal dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

3.5 Produk PT.Pertamina

3.5.1 Retail Fuel Marketing

- **PERTALITE**

Bahan bakar berwarna hijau dengan RON 90. Tidak mengandung Timbal, harga terjangkau, dan pembakaran lebih baik dibandingkan produk Premium.

- **PERTAMAX**
Bahan bakar berwarna biru dengan RON 92. Dilengkapi dengan *ecosave technology : detergency, demulsifier, dan corrosion inhibitor*.
- **PERTALITE**
Bahan bakar berwarna merah dengan RON 98. Dilengkapi *Ignition Boost Formula (IBF)* sehingga pembakaran makin sempurna dan cocok untuk kendaraan kompresi tinggi.
- **PERTAMAX RACING**
Bahan bakar berwarna orange terang dengan RON 100. Digunakan oleh kendaraan balap dan *supercars*.
- **PERTAMINA DEX**
Bahan bakar diesel yang dengan *Cetane Number* Min 53. Digunakan terutama untuk kendaraan diesel modern berteknologi *Common Rail System*.
- **DEXLITE**
Bahan bakar diesel yang dengan *Cetane Number* Min 51. Digunakan terutama untuk kendaraan diesel modern yang dapat menghemat pengeluaran

3.5.1 Domestic Gas

- **ELPIJI 3 KG**
- **ELPIJI 12 KG**
- **BRIGHT GAS 12 KG**
- **BRIGHT GAS 220 GR**
- **BRIGHT GAS 5,5 KG**
- **EASE GAS**
- **LPG 50 KG**
- **LPG BULK**

3.6 Tugas dan Fungsi *Human Resource* JBB (Jawa Bagian Barat)

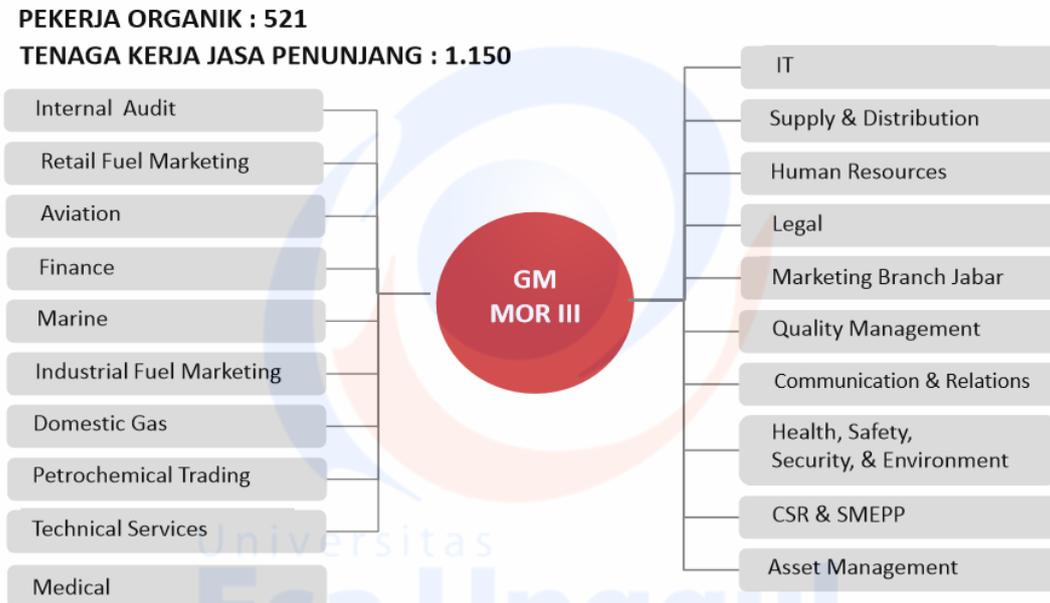
3.6.1 Fungsi *Human Resource* JBB (Jawa Bagian Barat)

Fungsi HR (*Human Resource*) JBB ialah mengarahkan, memonitor dan melakukan verifikasi kebutuhan tenaga kerja, proses transfer pekerja,

identifikasi LNA dan evaluasi usulan pelatihan pekerja, pengelolaan hubungan industri (discipline & grievance) dan penanganan kasus – kasus yang terjadi, administrasi kompensasi, benefit, dan data pekerja, pengelolaan pekerja dan vendor OS, serta merespon kebutuhan informasi dan pembinaan hubungan dengan MOR Jawa Bagian Barat guna mendukung operasionalisasi pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang optimal dalam rangka pencapaian target perusahaan.

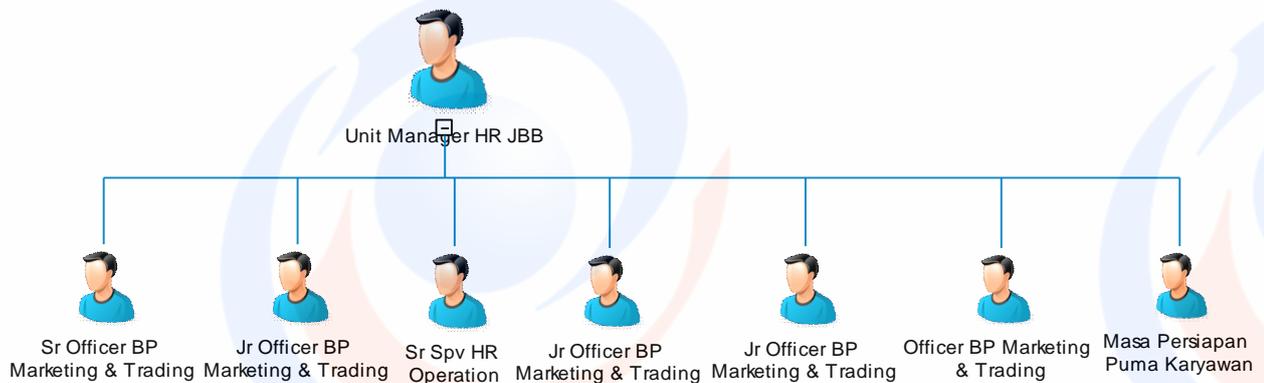
3.6 Struktur Organisasi

3.6.2 Struktur Organisasi MOR III



Gambar 1.2 Struktur Organisasi MOR III

3.6.3 Struktur Organisasi HR JBB



Gambar 1.3 Struktur Organisasi HR JBB

BAB IV

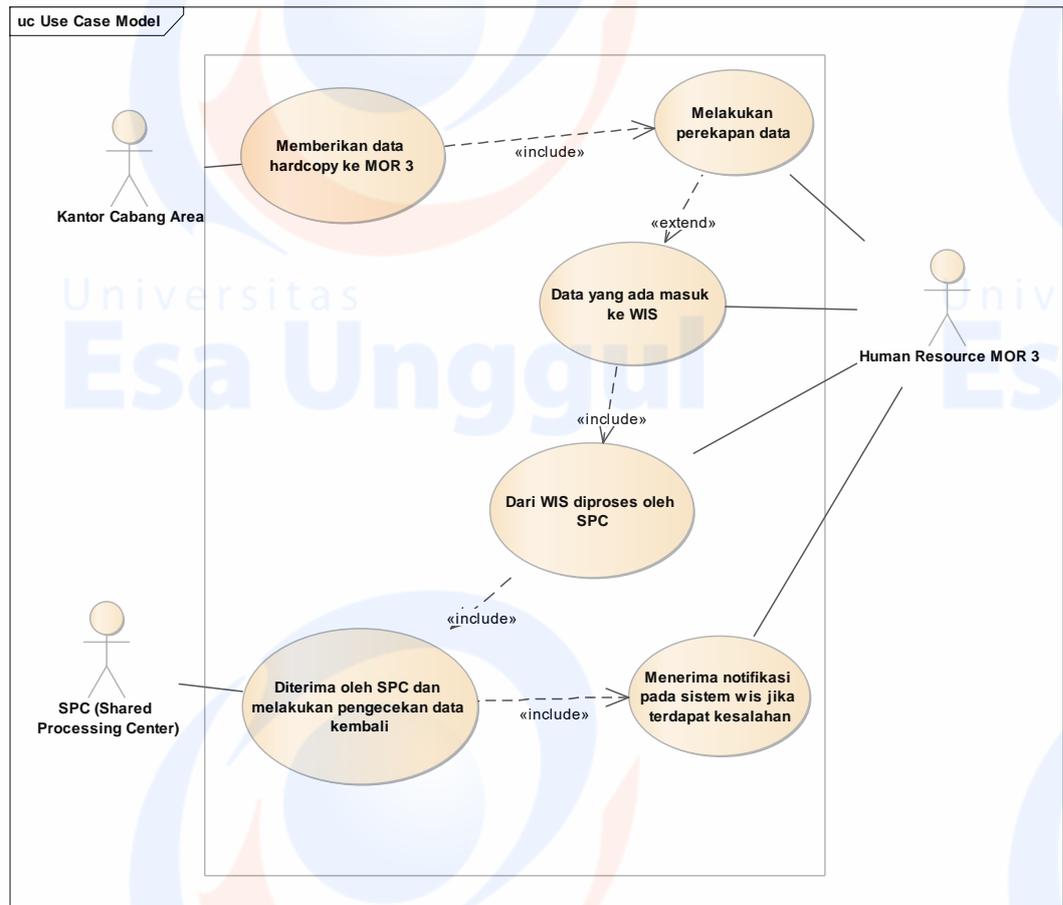
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

4.1.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang digunakan oleh PT.Pertamina saat ini ialah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu berupa mySAP 2005 yang dimana sebelumnya PT.Pertamina menggunakan SAP R/3. Dalam sistem ERP ini terdapat beberapa modul yang dimana setiap modul yang ada didalam mySAP berfungsi untuk mengintegrasikan data antara mySAP dengan SPC (*Shared Processing Center*) yang dimana SPC merupakan salah satu fungsi di CSS (*Corporated Share Service*) yang bertugas dalam melakukan proses maintenance data di sistem ERP. Selain itu terdapat sistem lain yang menjembatani antara mySAP dengan SPC (*Shared Processing Center*) yaitu sistem WIS (*Web Integrated SPC*). Sistem WIS (*Web Integrated SPC*) merupakan sistem yang berbasis web yang mengintegrasikan semua aplikasi SPC dan semua data akan masuk ke SPC (*Shared Processing Center*). Penggunaan WIS (*Web Integrated SPC*) sangat berpengaruh terhadap sentralisasi data terutama dalam proses pelaporan dan request maintenance dalam rangka pengambilan keputusan yang berguna untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

4.1.2 Use Case Diagram

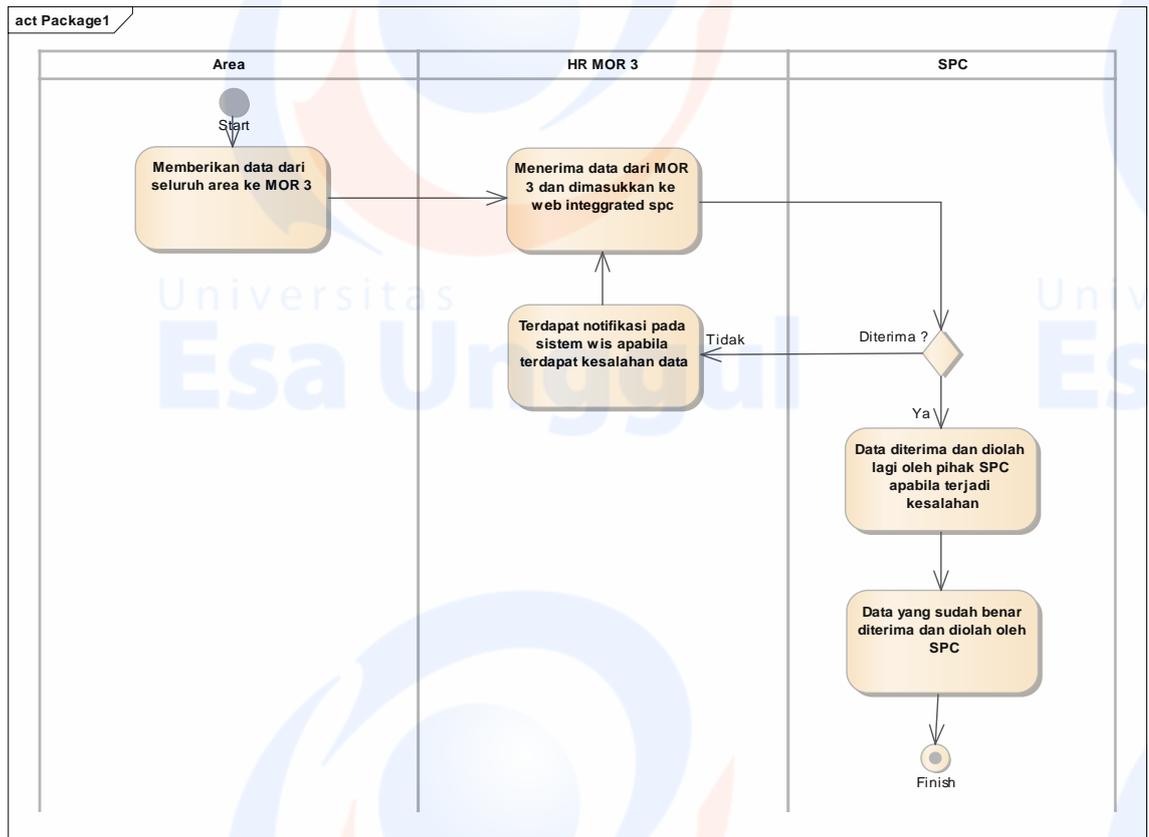


Gambar 1.4. Use Case Diagram

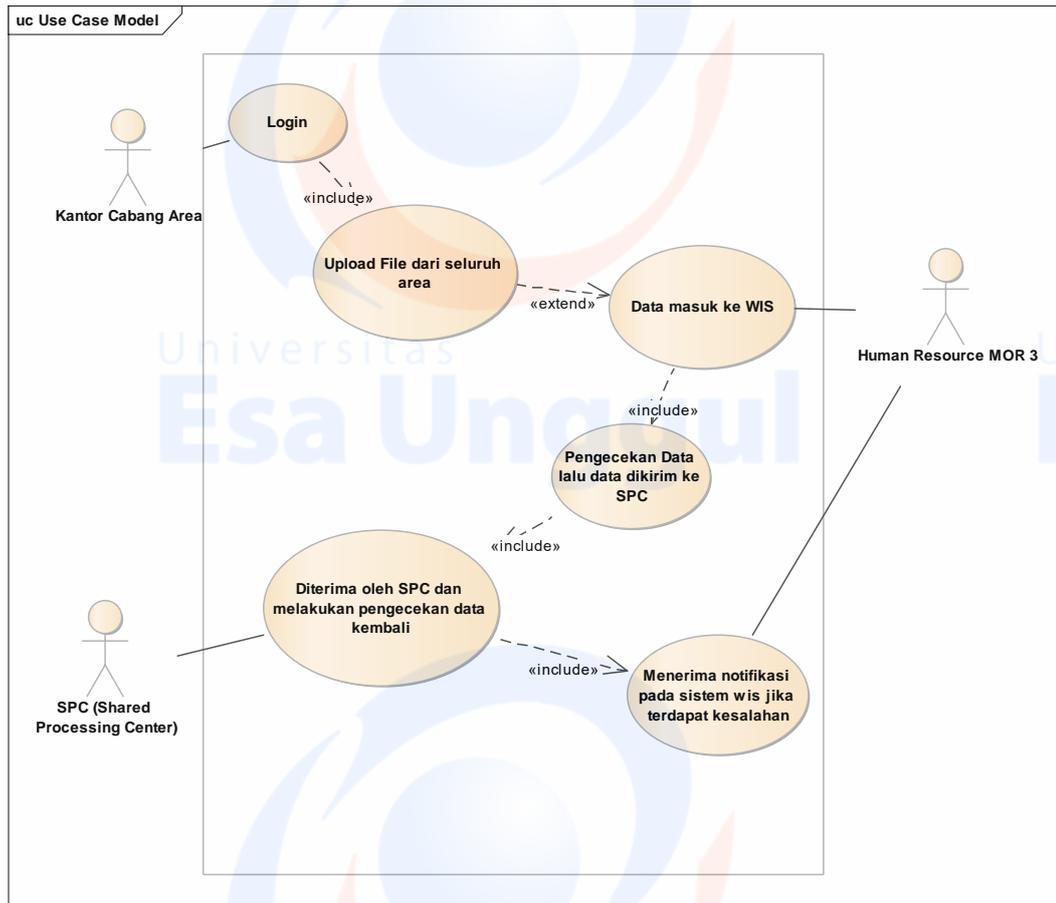
4.1.3 Hasil Analisis

Dengan memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka dapat dihasilkan analisis sistem yang ada sekarang dimana ada sistem yang harus terintegrasi dengan sistem yang lain yaitu data yang berada pada pekerja masih berupa bentuk manual dan belum menggunakan sistem. Hal ini dikarenakan masih kurang efektif dikarenakan dengan belum adanya sistem yang digunakan pada setiap daerah maka para pegawai harus melakukan rekapan data dari bentuk hardcopy kedalam bentuk file yang nantinya akan diupload kedalam sistem. Oleh karena itu dengan adanya sistem yang menyimpan data yang dapat terintegrasi dengan WIS (*Web Integrated System*) maka integrasi data akan mudah dan tidak perlu melakukan rekap data serta pengiriman data ke MOR (*Marketing Operation Regional*) akan lebih cepat dan mudah diolah.

4.1.3.1 Activity Diagram



Gambar 1.5 Activity Diagram hasil analisa



Gambar 1.6 Use Case Diagram hasil analisa

4.2 Hasil Kegiatan

Dengan adanya pelaksanaan kerja praktek yang mahasiswa lakukan di PT. Pertamina Persero, mahasiswa mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman mengenai dunia kerja serta sistem – sistem yang mungkin mahasiswa tidak ketahui saat berada di bangku kuliah. Dikarenakan kegiatan kerja praktek dilakukan diluar kelas, maka mahasiswa dituntut untuk dapat berperan aktif serta menerapkan ilmu – ilmu yang telah dipelajari selama berada dibangku kuliah. Selain itu dengan dibimbing oleh pembimbing lapangan saat kerja praktek, maka kerja praktek ini dapat dilakukan dengan baik serta mahasiswa dapat mendapatka ilmu yang lebih saat kerja praktek ini selesai terlaksana. Dengan mengobservasi sistem – sistem yang berjalan, maka penulis dapat mengetahui bagaimana jalannya sistem yang ada pada suatu divisi dan dapat memberikan masukan mengenai sistem yang nantinya mungkin dapat dikembangkan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya kerja praktek penulis mengetahui sistem – sistem yang berjalan pada perusahaan. Oleh karena itu penulis menyarankan adanya sistem terbaru yang dimana seluruh area yang ditangani oleh MOR 3 (*Marketing Operation Regional*) memiliki sistem yang berfungsi agar data data yang ada pada seluruh area tidak dalam berbentuk hardcopy melainkan sudah terintegrasi dengan sistem WIS (*Web Integrated SPC*) sehingga para pekerja yang berada di MOR 3 tidak lagi harus melakukan rekapan data melainkan dengan adanya sistem diseluruh daerah data langsung terintegrasi dan dapat langsung dicek ulang oleh bagian MOR 3 dan bisa langsung dikirimkan. Kerja praktek yang dilakukan penulis juga membantu pihak PT. Pertamina untuk menemukan solusi berupa ide untuk mengembangkan sistem yang baru dalam mempermudah pengintegrasian data antara area yang ditangani oleh MOR 3 dengan bagian MOR 3 sendiri.

5.2 Saran

Saran untuk pelaksanaan kerja praktek dimasa mendatang bagi mahasiswa adalah lebih mempelajari materi yang diberikan dan mendalami ilmu yang dibutuhkan bagi dunia kerja dan mempersiapkan segala sesuatu dengan baik. Selain itu saat berjalannya kerja praktek perlu adanya komunikasi serta etika yang baik antara mahasiswa dengan pihak perusahaan terkait selama melakukan kerja praktek. Hal ini diperlukan karena semua hal tersebut masuk dalam kategori penilaian oleh perusahaan tempat dimana mahasiswa melakukan kerja praktek.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Jogiyanto HM, Prof. Dr., MBA, Akt. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Edisi III. Andi Offset Yogyakarta

Royce, Winston W. 1970. Managing the Development of Large Software Systmes. Proceedings IEEE Wescon. August 1970. P 1- 9.

Jogiyanto, HM. 2008. Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset. Yogyakarta.

Herlawati& Widodo. 2011. Menggunakan UML. Informatika. Bandung

Nugroho.Adi. 2009. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java. Yogyakarta: Andi Offset.

Muslihudin, Muhammad dan Oktafianto.2016.Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktural dan UML.Yogyakarta:Andi

Al Fatta, Hanif.2007.Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern.Yogyakarta:Andi

Setyawan Wibisono.2005.Enterprise Resource Planning (ERP) solusi sistem informasi terintegrasi.Semarang:Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume X,No.3.

Vitri Tundjungsari.2013.Studi Banding Open Source Enterprise Resource Planning (ERP).Yogyakarta:Seminar Nasional Informatika.

URL

<http://www.pertamina.com/> diakses pada 29 September 2017

<https://ismant0.wordpress.com/2012/12/01/perancangan-dan-pengembangan-sistem/> diakses pada 25 September 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Yosua Riadi Silitonga
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 12 November 1996
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat Rumah : Teratai Griya Asri blok F1/8, Kec. Legok
Tangerang
Agama : Kristen
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Telepon : 081295203582
Email : riadiyos@gmail.com

1. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2002 – 2008 : SD Dasana Indah
2008 – 2011 : SMP Perguruan Buddhi
2011 – 2014 : SMA Perguruan Buddhi
2014 – Sekarang : Universitas Esa Unggul Jakarta (S1), Fakultas
Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi,
Peminatan *Information Management*